

# **TEHNIK WAWANCARA**

Chelsy Yesicha, S.Sos. M.I.Kom

MIKE FANCHER, WARTAWAN SEATTLE  
TIMES DALAM KUSUMANINGRAT  
2005: 189.

“Kunci wawancara yang baik “memungkinkan sumber berita mengatakan apa yang sebenarnya dipikirkannya, bukan memikirkan apa yang hendak dikatakannya”

## SEKILAS SEJARAH

Teknik wawancara dikenal pada abad ke-19, ketika pertama kalinya sebuah wawancara disajikan sebagai suatu karya jurnalistik oleh James Gordon Bannet pada 1836. Namun semua koran di London mencemoohkannya, karena dinilai cuma bualan yang merendahkan praktik jurnalistik. Di Amerika Serikat, pada 1700-an, awal tumbuhnya persuratkabaran, wartawan negara itu belum menjadikan wawancara sebagai faktor penting praktik jurnalistik. Presiden Lincoln yang terkenal itu sering bercakap-cakap dengan wartawan, namun tidak pernah wartawan tersebut mengutip percakapan mereka. Charles Nordhoff, Redaktur Pelaksana The Evening Post, New York menulis percakapannya dengan Presiden Andrew Johnson, namun tulisannya itu tidak pernah dimuat oleh pemimpin redaksinya.

Baru pada abad ke-20, praktik wawancara diakui dan mencapai puncaknya. James Reston, Bob Woodward dan Carl Bernstein menelurkan karya jurnalistik yang hebat berdasarkan wawancara mereka. Era interview journalism berlanjut sampai sekarang bahkan wawancara dianggap sebagai tulang punggung pekerjaan jurnalistik serta kemampuan dan keterampilan yang mutlak dimiliki wartawan.

## PENGERTIAN WAWANCARA

Wawancara adalah tanya-jawab dengan seseorang untuk mendapatkan keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal atau masalah.

## FORMAT BERDASARKAN FUNGSI WAWANCARA :

Wawancara riset : dilakukan sebagai metode memperoleh data /informasi tertentu tentang suatu fenomena yang diteliti

Wawancara diagnostik/assessment : berfungsi untk melakukan pemeriksaan psikologis

Wawancara terapeutik : biasanya terjadi dalam helping relationship, fungsinya untuk konseling, terapi, pemulihan dan bentuk pendampingan psikologis lainnya.

## FORMAT BERDASARKAN TUJUAN WAWANCARA :

Wawancara pekerjaan: untuk kepentingan bekerja, seleksi dan promosi

Wawancara Informatif: untuk memperoleh informasi, misal wawancara pada liputan 6, wwcr yang dilakukan reporter.

Wawancara administratif: untuk mendisiplinkan aturan, misal siswa yang bolos pelajaran dipanggil guru untuk mengingatkan

Wawancara konseling (intake interview): untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada klien dalam rangka membantu mengatasi masalah klien

NAMUN

Wawancara



Jurnalistik



Wawancara jurnalistik adalah wawancara yang dilakukan wartawan dalam rangka mengumpulkan data dan fakta dari bahan berita untuk menjadi berita.

Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta dalam rangka penyusunan berita, agar menjadi berita yang memenuhi persyaratan sehingga layak dimuat di media massa. Kegiatan wawancara bertujuan menggali sebanyak mungkin informasi; untuk mendapatkan jawaban yang bernilai penting, menarik, dalam, dan secara psikologis berkaitan dengan manusia.

**(Yurnaldi (1992 : 69)).**

**WAWANCARA ITU OBROLAN BIASA.  
BERSIKAPLAH ALAMIAH, WAJAR, JANGAN DIBUAT-  
BUAT!**

## WAWANCARA KASAR

- Jika hanya menginginkan komentar atau pernyataan tentang suatu peristiwa/kasus.
- Biasanya dikerjakan untuk pemberitaan atau peristiwa aktual
- Pendek dan sederhana.

## WAWANCARA HALUS

- Untuk menggali lebih detil sebuah kasus.
- Untuk mendapatkan pengalaman pribadi.
- Lebih lama dari wawancara kasar.

## JENIS WAWANCARA,

### 1. Wawancara berita (news peg interview)

yaitu, wawancara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi atau pandangan narasumber tentang suatu masalah atau peristiwa. Wawancara Informatif (informative interview) biasanya digunakan oleh seorang “ahli” untuk mengungkap sebuah isue atau kejadian.

## 2. Wawancara Pribadi (personel interview)

yaitu wawancara untuk memperoleh data tentang pribadi dan pemikiran seseorang (narasumber). Berita yang dihasilkan berupa profil narasumber, meliputi identitas pribadi, perjalanan hidupnya dan pandangan-pandangannya mengenai berbagai masalah yang terkait profesinya. Biografi.

## 3. Wawancara Menghibur ( Entertainment Interview)

Seorang, aktor, atau penyanyi terkenal namun tujuan utama dari wawancara ini adalah Menghibur. Sehingga topik yang dipilih bukanlah masalah yang serius. Diharapkan anekdot atau cerita lucu dari narasumber.

3. Wawancara Eksklusif (*exclusive interview*) yaitu wawancara yang dilakukan seseorang wartawan atau lebih (tetapi berasal dari satu media) secara khusus berkaitan masalah tertentu di tempat yang telah disepakati bersama.

4. Wawancara Keliling/Jalanan (*man in the street interview*) yaitu wawancara yang dilakukan seorang wartawan dengan menghubungi berbagai interview secara terpisah yang satu sama lain mempunyai kaitan dengan masalah atau berita yang akan ditulis. Misalnya, ada peristiwa kebakaran.

5. Wawancara Kelompok (*symposium interview*). Wawancara ini dilakukan lebih dari satu orang sumber berita dalam satu kesempatan. Kesempatan seperti ini biasanya muncul ketika terjadi peristiwa bencana alam atau kriminalitas, namun bisa juga untuk keperluan menulis feature keluarga yang berhasil.



### 7. Wawancara Emosional (Emotional Interview)

Menunjukkan perasaan orang yang diwawancara, misalnya: korban pengusuran atau korban perampokan

### 8. Wawancara Prio-kontra atau Menantang ( Challenging Interview)

Bertujuan untuk mendapatkan konfirmasi ; penjelasan , pembelaan dan komentar terkait isu kontroversial.



THANKS YOU